

## Abstrak

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN PERAWAT TERHADAP STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PERIOPERATIF UNTUK MENCEGAH INFEKSI LUKA *POST* OPERASI DI RSUD dr. R. GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA

Yuni Sukma Panca Indrawati<sup>1</sup>, Yunita Sari<sup>2</sup>, Annas Sumeru<sup>2</sup>

**Latar Belakang:** Dalam upaya menekan angka kejadian Infeksi Daerah Operasi (IDO), kepatuhan perawat dalam memberikan asuhan perioperatif sesuai prosedur menjadi salah satu hal penting yang harus dijalankan. Pengetahuan, masa kerja, beban kerja, dan peran kepala ruang dimungkinkan dapat memengaruhi kepatuhan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, masa kerja, beban kerja, dan peran kepala ruang dengan kepatuhan perawat terhadap SOP perioperatif serta mengetahui faktor yang paling dominan dalam memengaruhi kepatuhan perawat terhadap SOP perioperatif untuk mencegah infeksi luka *post* operasi

**Metodologi:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat di bangsal bedah dan obstetri-ginekologi RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 55 responden. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

**Hasil Penelitian:** Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, beban kerja, dan peran kepala ruang terhadap kepatuhan perawat dalam menjalankan SOP perioperatif ( $p=0,029$ ;  $p=0,002$ ;  $p=0,011$ ). Sementara itu, masa kerja tidak memiliki hubungan dengan kepatuhan perawat dalam menjalankan SOP perioperatif ( $p=0,335$ ).

**Kesimpulan:** Faktor yang paling dominan dalam memengaruhi kepatuhan perawat dalam menjalankan SOP perioperatif yaitu beban kerja dengan nilai OR 34,63.

**Kata kunci:** beban kerja, kepatuhan perawat, masa kerja, pengetahuan, peran kepala ruang, SOP perioperatif

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Keperawatan FIKes Universitas Jenderal Soedirman

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Keperawatan FIKes Universitas Jenderal Soedirman

## Abstract

### FACTORS AFFECTING NURSES COMPLIANCE WITH PERIOPERATIVE STANDARD OPERATIONAL PROCEDURE (SOP) FOR PREVENTING POST OPERATING WOUND INFECTIONS IN RSUD dr. R. GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA

*Yuni Sukma Panca Indrawati<sup>1</sup>, Yunita Sari<sup>2</sup>, Annas Sumeru<sup>2</sup>*

**Background:** In preventing the incidence of Surgical Site Infection (SSI), nurse compliance in carrying out perioperative care according to procedures is important. Knowledge, work period, workload, and role of the head of the room probably have a relation with nurse compliance. The purpose of this research is analyzed the relationship between knowledge, work period, workload, and role of the head of the room with nurse compliance in implementing perioperative SOP. Futhermore, this research to know dominant factor affecting nurse compliance in implementing perioperative SOP to prevent postoperative wound infections.

**Method:** The research design was correlation with cross sectional approach. Population in this research is all nurses in surgical and obstetric-gynecology wards of dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga Hospital. Sampling techniques used is the total with 55 respondent. Collecting data using questionnaires.

**Results:** Bivariate analysis showed that there was a significant correlation beetwen knowledge, workload, and role of the head of the room with nurse compliance in implementing perioperative SOP ( $p=0,029$ ;  $p=0,002$ ;  $p= 0,011$ ). Meanwhile, work period that doesnt's have a correlation with it ( $p=0,335$ ).

**Conclusion:** Workload is the most dominant factor related to nurse compliance in implementing perioperative SOP with the OR value 34,63.

**Keywords:** workload, nursing compliance, work period, knowledge, role of the head of the room, perioperative SOP

<sup>1</sup> Student of Nursing, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

<sup>2</sup> Lecturer at Nursing Departement, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University